

NOTULEN RAPAT

Hari : Rabu, 07 Februari 2024
Waktu : 13:00 – Selesai
Acara : Rapat Rutin Dewan Pengawas
Tempat : Ruang Rapat Sekretariat Daerah Kota Semarang

Masukan Dewan Pengawas:

1. Iswar Aminuddin:
 - a. Belanja alat kedokteran sebagai sesuai kebutuhan agar bisa menghasilkan pendapatan yang sesuai
 - b. Piutang harus tercatat agar piutang yang sudah lama bisa dihapus
 - c. Tidak perlu takut dengan rumah sakit lain, mulai dianalisa potensi kawasan RSWN.

2. Dr. Abdul Hakam:
 - a. Pendapatan RSWN tahun 2022 adalah 295M
 - b. Tahun 2023 pasien bertambah. Pelayanan dalam satu tahun berjalan bisa di analisa, untung atau rugi.
 - c. Dari tahun 2024 ke 2025 bisa dilihat, apakah pendapatan dan pengeluaran *balance*.
 - d. Sub-spesialis yang pasiennya banyak, seharusnya 2-3 tahun yang lalu sudah bisa direkrut untuk menunjang pelayanan
 - e. Pembelian alat kedokteran dengan nominal yang sangat besar, apakah bisa mendatangkan efisiensi?
 - f. Pertimbangkan untuk pembelian alat kesehatan, sesuaikan dengan tipe/kelas rumah sakitnya.
 - g. Mulai dihitung untuk gaji dan TPP ASN, dimasukkan dalam beban anggaran, termasuk pengeluaran lain-lain

3. Dr. Bambang:
 - a. Situasi persaingan rumah sakit di sekitar RSWN sangat ketat. Situasinya sudah berbeda dengan dulu, sehingga butuh pemikiran yang berbeda. Dalam menyiapkan RBA, harus disesuaikan dengan renstra.
 - b. Harus bisa menjadi leader RS diantara rumah sakit yang ada di sekitar RSWN. Bisa disiapkan untuk perencanaan yang baik, sehingga tidak mudah dikejar oleh rumah sakit yang lain.
 - c. Untuk menjadi yang terbaik, perlu ditunjang dengan SDM dan sarpras yang baik.
 - d. Efisiensi yang baik dimulai dari perencanaan yang baik dan tajam, serta harus *cost effective*, Apakah memang sesuai dengan kebutuhan atau hanya “gagah-gagahan”
 - e. MRI 3T harus punya strategi agar bisa dioptimalkan pemakaiannya. Marketing harus jalan, bisa bekerja sama dengan asuransi swasta.
 - f. Utilitas, fasilitas, produktivitas alat kedokteran bisa dimanfaatkan secara optimal untuk pelayanan
 - g. Produktivitas tiap dokter spesialis bisa diapresiasi, apabila ada yang kurang, bisa diajak untuk komunikasi dengan manajemen
 - h. Bila belanja modal tidak terserap dengan maksimal, maka akan merugikan masyarakat, sehingga tidak dapat menikmati manfaat dari hasil belanja modal
 - i. Tujuan dari BLUD adalah seberapa besar manfaat dari belanja BLUD bisa dirasakan oleh masyarakat

- j. Berhati-hati untuk belanja Gedung Radioterapi dengan Alat kedokterannya, dikarenakan dianggarkan di tahun yang sama.
 - k. Hati-hati dengan kepuasan pelanggan karena ada kepuasan pelanggan yang tidak terekam.
 - l. Keuangan bisa belajar dari EBITDA.
4. Mahfudz Ali:
- a. Yang sudah dilakukan RSWN luar biasa dalam pelayanan kepada masyarakat
 - b. Perkembangan yang luar biasa bagi RSWN
 - c. Bila nama sudah baik, maka pendapatan akan meningkat
 - d. Berapa biaya operasional RSWN, ini untuk melihat kemandirian RSWN
 - e. Yang baik perlu dipertahankan
 - f. Peningkatan kunjungan sebagai meningkatnya kepercayaan masyarakat, sehingga bisa meningkatkan pendapatan
 - g. Perhatikan unggulan RSWN, mau diambil posisi di unggulan apa
 - h. Persoalan Parkir di RSWN perlu diperhatikan kembali.

Dokumentasi:

